

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber utama yang mendukung pembangunan serta penyediaan layanan publik. PBB bertanggung jawab atas kepemilikan dan pemanfaatan tanah dan struktur yang menguntungkan pemiliknya. Pajak ini memainkan peran yang signifikan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan optimalisasi pendapatan asli daerah yang digunakan untuk pendanaan pembangunan infrastruktur, sektor pendidikan, layanan kesehatan, serta berbagai pelayanan publik lainnya.

Pengelolaan pendapatan daerah, termasuk PBB, menjadi salah satu fokus utama pemerintah daerah dalam rangka mendukung kemandirian fiskal, yaitu kemampuan daerah untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik dari pendapatan yang dihasilkan sendiri. Pengelolaan pendapatan daerah yang optimal mampu memberikan kontribusi signifikan atas pembiayaan pembangunan tanpa harus terlalu bergantung pada transfer dana yang diberikan oleh pemerintah pusat. Akibatnya, pemerintah daerah harus memiliki strategi yang efektif untuk mengoptimalkan penerimaan pajak, meningkatkan kepatuhan wajib pajak, serta meminimalisir kebocoran penerimaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, sistem pengelolaan PBB telah mengalami modernisasi dengan penerapan sistem berbasis website. Sistem ini memungkinkan

petugas pajak untuk mengelola data PBB secara lebih efisien dibandingkan dengan cara lama di mana masyarakat harus datang langsung ke kantor pajak untuk mendaftar sebagai wajib pajak atau melakukan pembayaran. Namun, dalam banyak kasus, sistem berbasis website ini masih terbatas untuk digunakan oleh petugas pajak saja, sehingga orang tetap harus pergi ke kantor pajak langsung untuk mendaftar atau membayar. Hal ini dapat menjadi kendala bagi wajib pajak, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau tempat tinggal yang jauh dari kantor pajak.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan akan layanan berbasis digital, diperlukan suatu sistem yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan input data secara mandiri dari rumah. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi layanan perpajakan, mengurangi antrian di kantor pajak, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dengan demikian, transparansi dalam administrasi perpajakan dapat lebih ditingkatkan dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan input data oleh petugas pajak.

Selain itu, dengan adanya sistem input mandiri oleh masyarakat diharapkan akan terjadi percepatan dalam proses verifikasi dan validasi data, sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pengolahan pajak menjadi lebih singkat. Hal ini juga dapat membantu pemerintah daerah memenuhi wajib pajak. karena masyarakat dapat lebih mudah mengakses layanan terkait pajaknya. Dengan adanya peningkatan kepatuhan dan optimalisasi pemungutan pajak, pendapatan asli

daerah dapat meningkat, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan pembangunan daerah.

Akibatnya, penelitian ini berpusat pada pengembangan sistem berbasis website yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan input data PBB secara mandiri, dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan validitas data agar sistem dapat berjalan secara optimal. Penulis dimotivasi oleh hal ini dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Pajak Daerah Berbasis Website Pada UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kecamatan Lubai”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem berbasis web yang memungkinkan masyarakat menginput data PBB secara mandiri?
2. Bagaimana mengintegrasikan sistem baru ini dengan sistem PBB yang telah ada agar berjalan optimal?
3. Bagaimana memastikan keamanan data dan validasi data yang di input oleh masyarakat

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mencakup:

1. Sistem ini terfokus pada input data wajib pajak secara mandiri.

2. Sistem akan memiliki fitur validasi data untuk mencegah kesalahan dalam menginput data.
3. Sistem ini akan dikembangkan berbasis website agar dapat diakses dari berbagai perangkat.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah sistem informasi pelayanan pajak daerah pada kantor UPTB (unit pelayanan terpadu badan) Pengelolaan Pendapatan Daerah menggunakan bahasa PHP sehingga memudahkan pencarian informasi tentang data pendaftaran yang terdaftar secara cepat dan akurat serta memudahkan dalam membuat laporan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat bagi Akademik

Untuk tugas akhir selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi untuk membaca literatur di Universitas Bina Darma.

2. Manfaat bagi kantor UPTB (unit pelayanan terpadu badan) Pengelolaan Pendapatan Daerah

- a) Kemudahan Akses dan Proses Sistem informasi perpajakan yang terkomputerisasi menawarkan kemudahan akses bagi masyarakat

untuk mendaftar sebagai Wajib Pajak dan melakukan pembayaran pajak.

- b) Untuk memudahkan proses pembuatan laporan dan mempercepat pencarian data Wajib Pajak.

3. Manfaat bagi Penulis

Memperluas wawasan dan pengalaman terkait penelitian serta pengembangan sistem.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini serta pengumpulan data dilaksanakan di kantor UPTB (Unit Pelayanan Terpadu Badan) Pengelolaan Pendapatan Daerah kecamatan Lubai Dengan alamat Jalan Raya Baturaja - Prabumulih Dusun 1 Desa Beringin No. 1, kecamatan Lubai kabupaten muara Enim, Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilakukan tanggal 13 Januari 2025 sampai tanggal 13 april 2025.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan mencakup beberapa cara, antara lain:

1. Studi literatur

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari banyak sumber seperti jurnal, buku dan literatur penelitian sebelumnya terkait

implementasi sistem informasi perpajakan berbasis web. Studi literatur ini bertujuan untuk memahami konsep, teknologi, serta permasalahan yang sering dihadapi dalam sistem perpajakan berbasis website.

2. Observasi

Pengamatan langsung dilakukan di kantor UPTB (unit pelayanan terpadu badan) Pengelolaan Pendapatan Daerah Kecamatan Lubai untuk memahami alur kerja yang ada pada tata kelola Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Dari hasil observasi ini, dapat diketahui bagaimana sistem yang saat ini beroperasi dan kendala yang dihadapi oleh petugas maupun masyarakat dalam melakukan proses pajak.

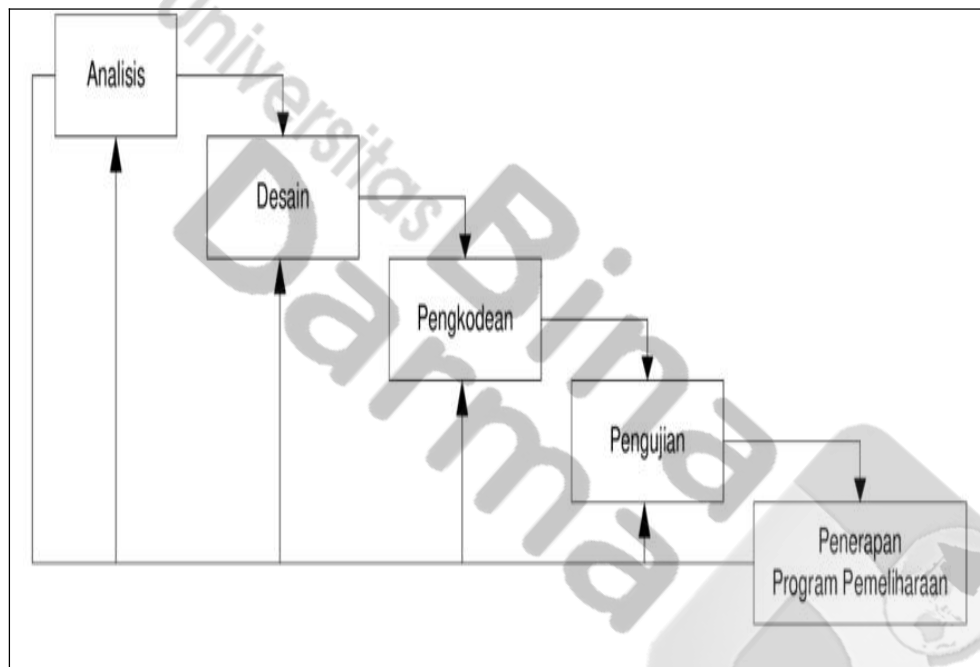
3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan petugas pajak di UPTB (unit pelayanan terpadu badan) Pengelolaan Pendapatan Daerah untuk mempelajari persyaratan sistem baru, kendala yang ada dalam sistem lama, serta harapan terhadap pengembangan sistem berbasis website yang memungkinkan masyarakat melakukan input data secara mandiri.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Studi ini menyarankan penggunaan Metode Waterfall saat membangun sistem informasi Pelayanan Pajak Daerah Berbasis Website Pada UPTB (unit pelayanan terpadu badan) Pengelolaan Pendapatan Daerah Kecamatan Lubai. Analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan adalah bagian dari kerangka kerja terstruktur secara linier yang dikenal sebagai metode Waterfall. Tujuan dari pendekatan ini adalah

untuk memberikan kerangka kerja yang terorganisir dan terstruktur untuk pengembangan sistem informasi mobile agar perangkat lunak yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pengguna dan memiliki kualitas yang terjamin.



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

Gambar 1.1 Menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan Metode *Waterfall*, yang merupakan salah satu pendekatan yang paling umum untuk pengembangan perangkat lunak dan dianggap mudah digunakan. Metode ini menunjukkan pendekatan berurutan dan linier yang dapat diilustrasikan melalui proses jatuhnya aliran air dari atas ke bawah secara bertahap.

1. Analisis kebutuhan

Tahap ini menuntut pengembang sistem melakukan interaksi dengan pengguna untuk memperoleh pemahaman mengenai kebutuhan serta batasan perangkat lunak yang akan dibuat. Informasi tersebut umumnya

dikumpulkan melalui metode wawancara, forum diskusi, maupun survei lapangan.

2. Desain

Pada tahap ini, spesifikasi kebutuhan yang dihasilkan dari proses sebelumnya dianalisis untuk kemudian disusun rancangan sistem. Desain tersebut tidak hanya berfungsi dalam memilih kebutuhan hardware dan sistem, tetapi juga berperan dalam merancang sistem secara menyeluruh.

3. Pengkodean

Tahap ini dimulai dengan pengembangan sistem dalam bentuk bagian terkecil dari program disebut unit, yang nantinya akan digabungkan di langkah selanjutnya. tiap unit dibuat sekaligus dites melalui proses *unit testing* untuk memastikan fungsionalitasnya.

4. Pengujian

Setelah setiap unit diuji, seluruh unit yang dikembangkan pada tahap implementasi digabungkan dan disesuaikan ke dalam sistem. Setelah integrasi dilakukan, pengujian menyeluruh terhadap sistem dilakukan untuk mendeteksi adanya kesalahan atau malfungsi.

5. Penerapan Program

Langkah penutup dalam model waterfall adalah ketika *software* mulai dioperasikan serta dilakukan proses pemeliharaan. Pada fase ini, kesalahan yang belum terdeteksi pada tahap sebelumnya diperbaiki, sekaligus dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan baru guna meningkatkan implementasi unit maupun layanan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menunjukkan secara *visual* yang lebih jelas mengenai isi dari penelitian ini, Sistematika penulisan disajikan dalam uraian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Untuk bab 1 ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi tentang penjelasan teori - teori yang mendukung penelitian, seperti konsep dasar sistem informasi, perpajakan, serta teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem berbasis website.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab III menjelaskan analisis kebutuhan sistem, perencanaan sistem, diagram alir data, perancangan database, serta rancangan antarmuka pengguna.

Bab IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menguraikan hasil akhir dan pembahasan dari sistem rancangan yang dibuat berdasarkan dengan penelitian magang di UPTB (unit pelayanan terpadu badan) Pengelolaan Pendapatan Daerah Kecamatan Lubai.

Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V memuat kesimpulan yang diperoleh peneliti pada tugas akhir ini, yang disusun berdasarkan tujuan, manfaat, rumusan masalah, serta pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, bab ini menyertakan saran yang ditujukan kepada UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kecamatan Lubai.



Universitas Bina
Dharma

